

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Bedasarkan pemaparan latar belakang permasalahan penelitian maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Tradisi pemberian gelar adat merupakan warisan kebudayaan Melayu Kuno yang masih dilestarikan hingga sekarang. Tradisi gelar adat adalah simbol kedewasaan seseorang pada saat masa peralihan dari remaja menuju ke dewasa sehingga diberi penghormatan dalam bentuk gelar adat dari para leluhurnya.

Adapun proses pemberian gelar adat diumumkan pada acara resmi sesudah akad nikah dimana akan dibacakan kata pengantar, Pisaan, pemberian Piagam Gelar, silsilah gelar, dan tari sada sabai.

Makna gelar adat/Adok ini bagi kedua mempelai, sebagai individu-individu supaya dapat berinteraksi dan bersosialisasi serta mengaktualisasikan potensi diri kepada masyarakat dengan tiada rasa canggung sedikitpun, karena telah memiliki status yang sama dengan masyarakat pada umumnya. Perubahan status tersebut telah menegaskan identitas keber-ada-an dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terintegrasi secara utuh. Dengan demikian, memiliki hak dan kewajiban yang sama terhadap lingkungan sosial. Bagi masyarakat, gelar adat ini bermakna sebagai penghormatan terhadap leluhur yang telah

mewariskan kearifan nilai-nilai lokal lama yang sarat dengan makna sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, sebagai doa dan harapan doa dan harapan ini tercermin dari setiap gelar yang diberikan kepada kedua mempelai. Ketiga sebagai media musyawarah. Makna ini tersirat dari penggabungan dua gelar leluhur yang dipadu-padankan menjadi satu gelar melalui musyawarah mufakat dalam dua keluarga besar. Keempat, sebagai makna silaturahmi. Setelah adanya musyawarah mufakat didalam kedua keluarga besar, diharapkan silaturahmi ini tetap kokoh dan bisa saling mengenal dengan baik. Disamping itu, gelar ini merupakan media tutur atau panggilan yang bisa mempererat silaturahmi. Tentunya sesuai dengan aturan yang berlaku dalam istilah kekerabatan masyarakat Komerling di Desa Rasuan, misalkan siapa saja yang harus menyapa dengan sebutan gelar.

## B. SARAN

Tradisi pemberian gelar adat hendaknya dipahami betul makna prosesinya dan simbol-simbol yang dipakai, sehingga tidak hanya dilaksanakan begitu saja tanpa mengerti makna dan tujuan sebenarnya. Tradisi pemberian gelar adat memiliki nilai-nilai leluhur yang dapat dijadikan pedoman hidup, khususnya bagi masyarakat pendukung kebudayaan tersebut, baik yang menetap di desa maupun merantau ke luar. Tradisi pemberian gelar adat adalah tradisi yang selalu dan akan terus dikembangkan, selama keberadaan tradisi membawa pengaruh yang dapat menguntungkan bagi masyarakat pendukungnya.